



**MODUL BUSINESS HOME CARE
(NSA738)**

**MODUL SESI 4
PERENCANAAN SUMBER DAYA MANUSIA**

**DISUSUN OLEH
Dr. Mira Asmirajanti, SKp., MKep**

Universitas
Esa Unggul

**UNIVERSITAS ESA UNGGUL
2019**

MODUL SESI 3

A. Kemampuan Akhir Yang Diharapkan

Setelah mempelajari modul ini, diharapkan mahasiswa mampu :

1. Mengetahui dan mengerti tentang Perencanaan Sumber Daya Manusia Praktik Mandiri Keperawatan (PMK)
2. Mengetahui dan mengerti tentang Perhitungan SDM.
3. Mengetahui dan mengerti tentang

B. Materi

1. Latar Belakang

Sumber daya manusia merupakan sumber daya yang sangat penting keberadaannya dalam praktik mandiri keperawatan. Pemberian pelayanan keperawatan akan berjalan secara baik tergantung pada keberadaan sumber daya manusia (sdm)nya sehingga diperlukan sdm yang handal dan kompeten. Mutu pelayanan akan berjalan baik jika ditunjang oleh sdm yang baik, maka diperlukan perencanaan yang baik untuk pengembangannya sesuai dengan kebutuhan.

Hakekat SDM

- Kebutuhan SDM terpenuhi guna mencapai tujuan PMK.
- Keputusan yang diambil tentang ketenagaan sangat dipengaruhi oleh visi dan misi PMK.
- Pengaturan proses pengadaan dan pengembangan SDM.

2. Manajemen SDM

Sumber daya manusia dalam praktik mandiri keperawatan tergantung pada jenis pelayanan yang akan diberikan. Pemberian pelayanan home care 24 jam dan pelayanan keperawatan di klinik akan berbeda dengan hanya pemberian pelayanan home care 24 jam saja atau pemberian pelayanan di klinik saja.

Pemenuhan sdm juga harus mengacu pada visi dan misi praktik mandiri keperawatan. Pemenuhan sdm ini perlu pengelolaan dengan baik. Pengelolaan sdm terdiri dari :

a. Perencanaan SDM

Perencanaan sdm dilakukan untuk memperkirakan kebutuhan SDM yang dapat dilakukan berdasarkan *need assessment*, seperti jenis pelayanan 24 jam dan visit, klinik, umur, tingkat pendidikan, pelatihan, pengalaman, fee profesional. Sdm pada praktik mandiri keperawatan atau home care dapat mengatur jam kerjanya sesuai kebutuhannya. Jika kebutuhan sdm sudah diketahui maka direncanakan pengadaan, apakah untuk karyawan tetap atau kerja sama.

Perhitungan Jumlah SDM jika ada layanan Home Care 24 jam dapat dilakukan sebagai berikut:

- Rencanakan jumlah pasien yang akan dilayani dalam 1 hari.
- Setiap perawat bekerja 40 jam/ minggu, 7 jam/ hari dan mendapat libur 1 hari/ minggu
- 1 pasien memerlukan jumlah tenaga perawat secara ideal 4: 1 dinas pagi, 1 dinas siang, 1 dinas malam dan libur

b. Pengadaan SDM

Pengadaan sdm terdiri dari proses rekrutmen, seleksi, penetapan dan orientasi. Proses-proses tersebut harus disesuaikan dengan perencanaan yang telah dibuat. Orientasi meliputi orientasi pekerjaan, tempat kerja dan lingkungan kerja.

c. Penempatan SDM

Setelah proses pengadaan selesai maka sdm ditempatkan sesuai dengan perencanaan, apakah di home care atau di klinik.

d. Pelatihan, Pengembangan & Penilaian Prestasi

Pelatihan yang minimal harus diberikan pada perawat adalah:

- Bantuan Hidup Dasar (BHD)
- Komunikasi
- Customer service

- Etika

Pengembangan sdm perlu dilakukan agar kualitas perawat sebagai pemberi pelayanan terus terjaga dan meningkat. Perawat juga harus dilakukan evaluasi kinerja setiap 6 bulan sekali atau minimal 1 tahun sekali. Untuk perawat yang bekerja di unit layanan 24 jam atau home care maka yang memberikan penilaian sebagian besar adalah pasien dan keluarganya. Mereka menilai kepuasan terhadap pelayanan yang diberikan.

Perawat juga perlu diperhatikan kesejahteraannya agar mereka merasa nyaman bekerja dengan kita. Sebaiknya perawat pemberi layanan 24 jam atau home care harus memiliki kesejahteraan yang baik.

C. Latihan

1. Jumlah ketenagaan di PMK sangat dipengaruhi oleh
2. Pelatihan di bawah ini merupakan pelatihan yang harus diberikan untuk semua tenaga, kecuali
3. Berapa jumlah SDM yang diperlukan seandainya kita menerima pasien yang di rumah sebanyak 3 pasien, tetapi seorang perawat hanya mau berdinas sore terus dan seorang perawat berdinas pagi terus.
4. Berapa jumlah SDM yang diperlukan seandainya jumlah pasien rata-rata per hari 60 orang
5. Metoda apa yang menghitung tenaga kerja berdasarkan beban kerja

D. Daftar Pustaka

1. Undang-undang RI nomor 40 tahun 2007 tentang perseroan terbatas.
2. Undang-undang RI nomor 38 Tahun 2014 tentang Keperawatan.
3. Peraturan Menteri Kesehatan RI nomor 1796 Tahun 2011
4. Home Care
5. Complementary Nursing
6. Manajemen of Nursing